



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP KARYAWAN PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU

LAPORAN AKHIR

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Comprehensif
Ahli Madya pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Disusun Oleh :

EGO SAPUTRA
NIM: 01626103913

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU- PEKANBARU**

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Laporan akhir ini dengan judul *PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP KARYAWAN PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU*, yang ditulis oleh:

Nama : **EGO SAPUTRA**
 NIM : 01626103913
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiul akhir 1441 H

19 Desember 2019 M

Pembimbing Laporan Akhir

Svamsurizal, SE, M.Sc Ak
 NIP. 19801216 200912 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Laporan akhir dengan judul *PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP KARYAWAN PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU*, yang ditulis oleh:

Nama : **EGO SAPUTRA**
NIM : 01626103913
Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Senin , 27 April 2020
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : -

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juni 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris

Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

Penguji I

Dr. Jenita, SE, MM

Penguji II

Narnasrina, SE, M.SI

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Ego Saputra (2020): Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Karyawan pada BMT Al-ittihad cabang Panam Pekanbaru

Pengawasan adalah kegiatan yang dilaksanakan agar visi misi dan tujuan suatu organisasi tercapai dengan mulus tanpa ada penyimpangan yang berarti. Manfaat yang diperoleh dengan adanya pengawasan antara lain adalah mendorong efektivitas kerja. Dengan adanya pengawasan tersebut maka karyawan dapat mengetahui hasil pekerjaan. Kemudian karyawan akan terdorong untuk meningkatkan efektivitas kerjanya. Dengan demikian, pengawasan berperan dalam upaya peningkatan efektivitas kerja karyawan

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengawasan yang dilakukan BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru terhadap karyawannya, yang mana Penelitian ini dilaksanakan di BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru yang beralamat di Jl. Delima panam pekanbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Sedang metode analisis penulisan ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menyederhanakan hasil dari olahan data, sehingga mudah dipahami. Deskriptif yaitu menguraikan data-data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pengawasan di BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru dilakukan oleh manager, dikarenakan manager kurang nya waktu dikantor karna sering dinas diluar maka agar lebih efektif pengawasan dilakukan oleh pimpinan cabang, tetapi manager tetap melakukan pengawasan dengan cara mengawasi secara tidak langsung dan pengawasan dilakukan dengan hasil laporan kerja. Bentuk pengawasan yang dilakukan sebagai berikut 1. Pengawasan pendahuluan 2. Pengawasan saat kerja berlangsung dan 3. Pengawasan umpan balik (feed back).



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan judul “ **PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP KARYAWAN PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pembimbing umat, yakni Rasulullah SAW, sanak keluarga, dan umatnya hingga akhir zaman.

Karya tulis ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah selama penulis mengikuti proses akademik di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Program D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua Pahlawanku : Ayahanda UMAR MUKHTAR serta ibunda MASLINAR, yang telah bersusah payah membesarkan dan memberikan motivasi yang tak terhingga. Penulis menghaturkan banyak terimakasih yang amat sangat besar, kalian adalah jiwa dalam setiap nafasku, yang membangkitkan semangatku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan, Dr. Heri Sunandar, M.C.L selaku Wakil Dekan I, Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Nurnasrina, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
6. Ibu Dr. Jenita, SE. MM, selaku Sekretaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
7. Bapak Syamsurizal, SE, MSc, AK, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak khairul amri, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan dan support kepada penulis.
9. Segenap dosen dan staf pengajar di Jurusan D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Pimpinan dan karyawan pada BMT al-ittihad cabanag panam pekanbaru yang telah memberikan kesempatan untuk meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan maupun arahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
11. Abang dan kakakku : Dedi irawan, Doni indra, rince astuti dan rina yola yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sahabat-sahabatku : Aidil mursalim, febry ardiansyah, Habibur Rahman, M Husni Mubaraq, Arya Kamandana, Rahmad Illahi Perdana, dan MD. Alfachrozie, yang telah banyak memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Teman-teman Angkatan sejawat seperjuangan terkhusus teman-teman Perbankan Syariah C.

Semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, namun semua tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran serta merta penulis dengan segenap hati demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Penulis,

Ego saputra

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Batasan masalah	7
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU	
A. Profil Bmt Al-IttiHAD Cabang Panam	13
1. Sejarah Singkat BMT Al-IttiHAD Cabang Panam	13
2. Visi Dan Misi BMT Al-IttiHAD Cabang Panam.....	14
3. Tujuan BMT Al-IttiHAD Cababng Panam	14
4. Struktur Organisasi BMT Cabang Panam	15
5. Produk-Produk BMT Al-IttiHAD Cabang Panam	20
B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-IttiHAD Cabang Panam Pekanbaru.....	22
1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-IttiHAD Cabang Panam Pekanbaru	22
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pengawasan	25
B. Proses Pengawasan	27
C. Tujuan Pengawasan	28
D. Unsur-Unsur Pengawasan	29
E. Jenis-Jenis Pengawasan	30
F. Prinsip-Prinsip pengawasan	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

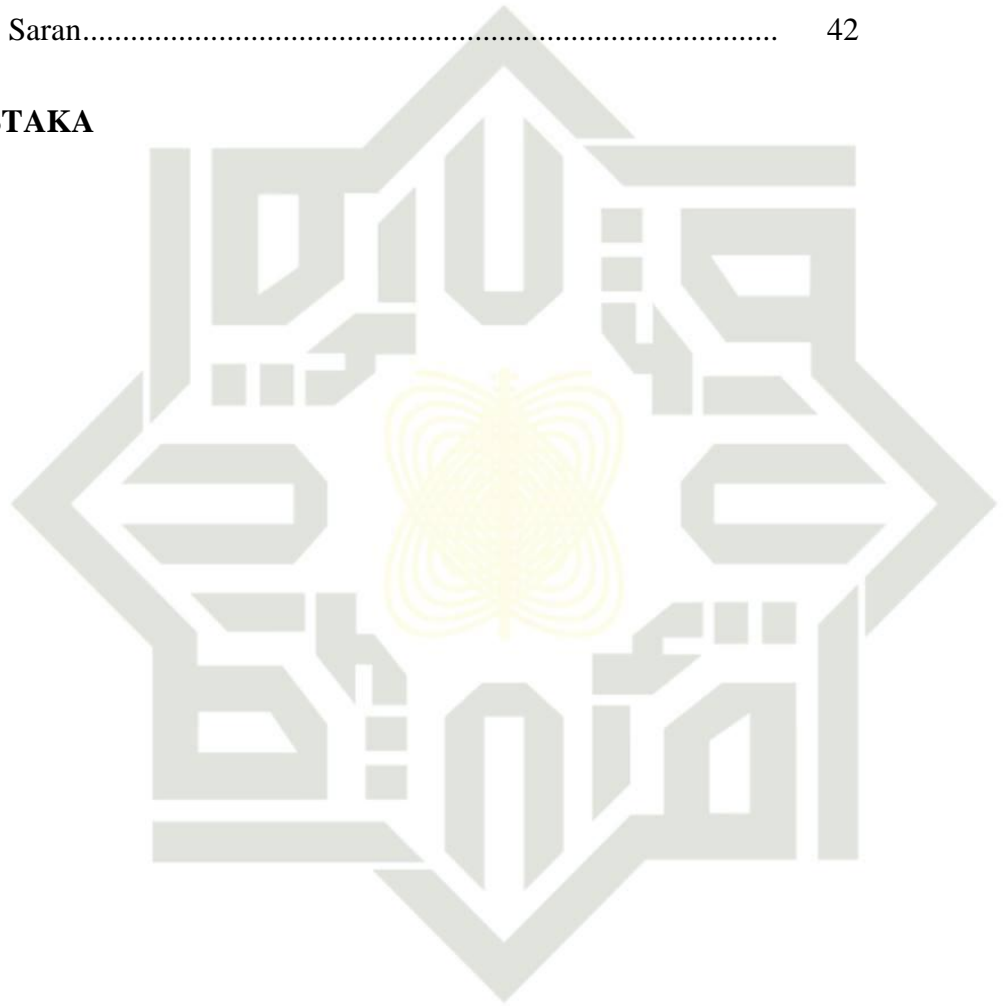
- A. Bagaimana pengawasan yang dilakukan BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru terhadap karyawannya 32

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 40
- B. Saran..... 42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu organisasi lembaga manapun perusahaan tidak terlepas adanya seorang pemimpin dengan yang dipimpin sebagaimana juga dalam organisasi yang ada dalam suatu perusahaan BMT al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru. Karna organisasi kebutuhan tertentu dikelola dan terdiri atas orang-orang atasan dan bawahannya dimana mereka membuat tujuan, mengadakan inovasi dan mencapai tujuan organisasi perusahaan tersebut dengan mendaya gunakan sumber daya yang ada dengan tugas masing-masing yang ditetapkan oleh perusahaan bank yang berkedudukan sebagai atasan maupun sebagai bawahan.

Salah satu kebijakan hukum UU No. 21 Tahun 2008 bank umum di perbolehkan menjalankan *dual banking sistem*, yaitu beroperasi secara konvensional dan syariah sekaligus, sepanjang penatausahaan dan pengelola itu dilakukan secara terpisah. Faktor penentuan keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja dan produktivitas karyawan. Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program yang diarahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu caranya adalah meningkatkan kinerja karyawan melalui pendidikan dan pelatihan kebijakan adalah kerangka acuan yang terintegrasi dan komprehensif yang mengarahkan pilihan-pilihan yang menentukan bentuk dan arah aktifitas-aktifitas organisasi menuju pencapaian tujuannya.¹

¹ Henry simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), Cet ke-3 h.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga bagi perusahaan/departemen. Kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan kualitas sumber daya manusianya saja, tetapi juga boleh tingkat kedisiplinan mereka. kedisiplinan seorang karyawan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dari tingkat kehadiran mereka dalam melakukan suatu pekerjaan, karena tingkat kehadiran adalah salah satu factor yang menentukan produktifitas perusahaan.

Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank negara dapat dijadikan suatu ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Begitu pentingnya dunia perbankan sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal percetak uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.²

Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang dalam kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat

² Kasmir, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta:PT raja Grafindo Persada, 2008), h.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan menyalurkan kembali dana tersebut serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Jika ditelusuri suatu negara lewat sejarah dari dulu sampai sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang setiap negara dan individu kita tidak akan lepas dari dunia perbankan.

Fungsi dan peran lembaga perbankan dalam perekonomian negara-negara berkembang seperti Indonesia memang peranan strategis, keberadaannya sangat penting dalam menopang kekuatan dan kelancaran sistem pembayaran dan efektifitas kebijakan moneter, industri perbankan merupakan industri modal kerja yang sangat besar yang memiliki usaha yang sangat tinggi sehingga biaya dari kebijakan dan regulasi akan memilih dampak yang sangat mahal.³

Jatuhnya industri perbankan tidak hanya berakibat buruk terhadap sistem perbankan itu sendiri melainkan juga mempengaruhi sektor keuangan dan akhirnya berdampak langsung terdapat sektor riil.

Mengingat bahwa sampai saat sekarang ini bank adalah lembaga keuangan yang terbesar dan terpenting maka kesehatan dan kestabilan sektor perbankan memberikan kontribusi sektor keuangan, karna itu pengawasan, evaluasi dan pembinaan perbankan oleh bank sentral memang peranan yang penting. Bank Indonesia mempunyai beberapa kewenangan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mengatur dan mengawasi bank, kewenangan tersebut diatur dalam pasal 24 no 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia (selanjutnya disebut bank Indonesia) antara lain:

³ Agus Sugianto, *Suatu Kebutuhan dan Tantangan Perbankan Ke depan*, (Jakarta: Arsitektur Perbankan Indonesia, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Menetapkan peraturan
2. Memberi dan mencabut izin atas kelembagaan serta kegiatan usaha tertentu dalam bank
3. Melaksanakan pengawasan bank
4. Menegakan sanksi terhadap bank sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatan apakah hanya menghimpun dana hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.⁴ Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan
2. Menyalurkan dana (*lending*) ntuk masyarakat
3. Memberikan jasa-jasa bank.⁶

Lembaga keuangan yang mampu menjangkau semua lapisan masyarakat antara lain, Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Perum pegadaian, dan lain sebagainya. Lembaga

⁴ Kasmir, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), Cet Ke 9. H. 11a

⁵ Zubair Hasan, *Undang-Undang Perbankan syari'ah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h 260

⁶ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet ke-3, h.9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kredit tersebut yang ideal harus mencerminkan prinsip sosial dan ekonomi. Ciri sosial ditunjukkan dengan adanya kepedulian lembaga tersebut dengan masyarakat di lingkungannya, sedangkan ciri ekonomi (efektif dan efisien) menjadi motor penggerak roda bisnis lembaga tersebut. Tuntutan pelayanan dalam pemberian kredit harus disikapi sebagai sebuah fasilitas kemudahan bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Dilihat dari asas dan prinsipnya, lembaga keuangan tersebut terbagi menjadi 2 (dua), yaitu lembaga keuangan berdasarkan sistem konvensional dan lembaga keuangan berdasarkan sistem syariah (islam).⁷

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah salah satu industri syariah yang merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bait al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawa dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁸ selain itu, Baitul Maal Wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah,, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Peran Baitul Maal Wat tamwil (BMT) sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. BMT yang tumbuh dan

⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal watTamwil*, UII Press, Yogyakarta, 2004, h.29

⁸ Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berkembang diharapkan mampu menjadi urat nadi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Salah satu tujuan BMT yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁹ Dalam mengelola sebuah BMT dibutuhkan teknis, sosial, ketekunan, kedisiplinan dan partisipasi anggota. Tanpa hal-hal tersebut tidak akan berjalan lancar dan berhasil, agar kegiatan usaha BMT berhasil dengan baik maka harus didukung oleh manajemen yang baik. Salah satu aspek yang menyebabkan belum mantapnya peranan BMT sebagai pelaku ekonomi adalah pengelolaannya, dalam hal ini adalah manajemen.

Pengaturan mengenai BMT mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian sesuai dengan badan hukumnya yang berbentuk koperasi, sedangkan pada pelaksanaannya BMT tunduk pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh koperasi. Undang-undang tersebut merupakan dasar hukum berdirinya BMT.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menerangkan, bentuk dan pengawasan yang dilakukan, yang kemudian penulis harap dari diselesaikan proposal ini, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak banyak. Adapun judul yang penulis pilih adalah : **“PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP KARYAWAN PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU”**

⁹ Ibid. h. 452

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Batasan Masalah

Untuk lebih terarahdan memperjelas ruang lingkup pembahasan ini, penulis merasa perlu untuk membuat batasan masalah didalamnya. Sebab dengan adanya batasan masalah ini akan lebih mudah mengarahkan penulis didalam pembahasan nantinya. Di samping itu agar tidak menyimpang dari permasalahannya dan mengenai sasaran yang diharapkan, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi tentang pokok permasalahan yang berkenan dengan Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Karyawan Pada BMT Al-ittihad Cabang Panam Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang penulis kemukakan adalahh :

- a. Bagaimana pengawasan yang dilakukan BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru terhadap karyawannya

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru terhadap karyawannya

Kegunaan penelitian :

1. Memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengembangkan teori-teori atau konsep-konsep yang telah penulis peroleh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program studi program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Perbankan Syari'ah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
3. Sebagai sumbangan atas sebuah pikiran penulis terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, dan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi yang sekaligus ikut andil dalam melengkapi bahan rujukan yang berhubungan dengan perbankan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Yang Akan Diteliti

Penelitian ini akan dilakukan pada BMT Al-Ittihad cabang Panam di Jl Delima Kota Pekanbaru. Diharapkan BMT Al-Ittihad cabang Panam di Jl Delima Kota Pekanbaru memberikan data-data yang lebih valid tentang Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Karyawan Pada BMT Al-ittihad Cabang Panam Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Yang Akan Diteliti

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan cabang, dan staf karyawan. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pelaksanaan pengawasan terhadap karyawan oleh BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber Data

a. Data Primer :

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan.¹⁰ Data yang penulis peroleh langsung dari lapangan baik berupa wawancara maupun angket terhadap responden yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Data sekunder :

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.¹¹ Data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta buku-buku dan informasi lainnya yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek serta objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.¹²

¹⁰ Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002) h.157

¹¹ Winamo Surakhman, *Pengantar Ilmiah Dasar Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998) h.63

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Ekonomi Isam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.¹³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan, para karyawan di BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

5. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data, penulis mempergunakan beberapa teknik antara lain:

- a. Wawancara adalah cara menjangkau informasi melalui interaksi verbal/lisan,¹⁴ yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan responden yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumentasi, berupa brosur dan data lain dari BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru. Yang berhubungan dengan objek penelitian.
- c. Studi pustaka, yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif analisis, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

¹³ *Ibid*, h. 118

¹⁴ Suwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

- a. Metode deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Metode deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data-data yang diperoleh, selanjutnya data-data tersebut dianalisis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan ini, maka penulis membagi penulisan ini kedalam beberapa sub-sub yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM PEKANBARU

Bab ini menerangkan tentang gambaran umum BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru. yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan produk-produknya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka mengenai pengawasan karyawan yaitu pengertian pengawasan, proses pengawasan, tujuan pengawasan, unsur pengawasan, jenis pengawasan, prinsip-prinsip pengawasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

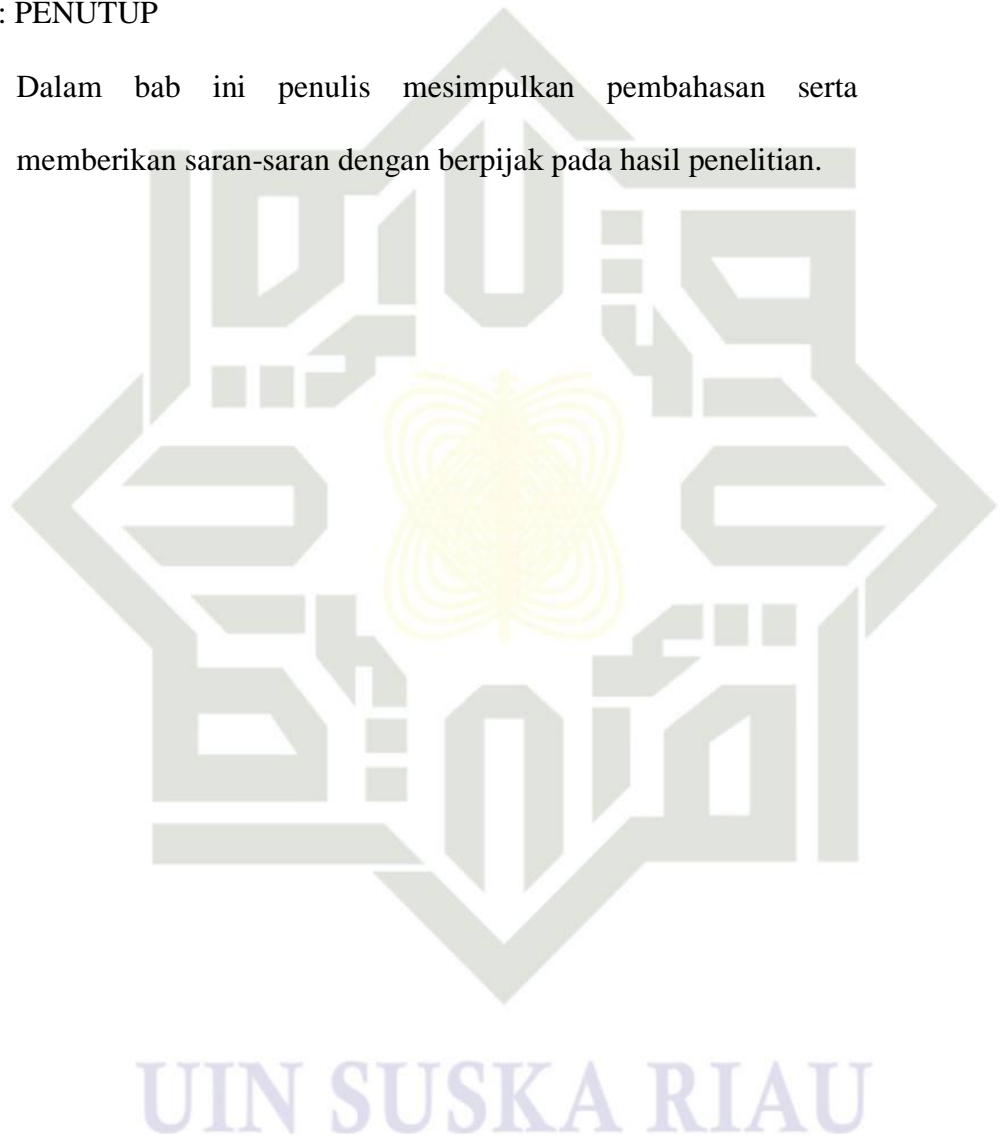
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian tentang bagaimana pengawasan yang dilakukan BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru terhadap karyawannya

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan serta memberikan saran-saran dengan berpijak pada hasil penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD

A. Profil BMT al-Ittihad cabang Panam

1. Sejarah singkat BMT al-Ittihad cabang Panam

BMT Al-Ittihad cabang panam merupakan cabang dari BMT Al-ittihad Rumbai. BMT Al-Ittihad cabang Panam lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang berbentuk koperasi syariah, dan usaha pokoknya adalah simpan pinjam yang dikelola oleh BMT al-Ittihad cabang Panam antara lain penerimaan simpanan (sumber dana) yang berasal dari kalangan sendiri/intern yaitu dana yang dimiliki oleh yayasan kesatuan pendidikan islam (YKPI) yang berasal dari aktivitas kegiatan pendidikan dan dakwah, selain itu juga terdapat sumber dana dari pihak eksternal antara lain anggota dan pemerintah.

BMT al-Ittihad cabang panam mulai beroperasi pada tahun 2014. BMT al-Ittihad cabang panam berbadan hukum dengan no 272/BH/DISKOP&UKM/2/X/ 2001 tanggal 31 oktober 2001 Rek. PINBUK Riau No 034/PINBUK/Riau/XI/2000 tanggal 19 desember 2000. Alamat kantor BMT al-Ittihad cabang Panam Jl. Delima No. 138 Kel. Delima kec. Tampan Panam-Pekanbaru.¹⁵

¹⁵ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

2. Visi dan Misi BMT al-Ittihad cabang Panam

Visi BMT al-Ittihad cabang Panam yaitu menjadi pusat kegiatan islam terpadu untuk mewujudkan masyarakat madani yang makmur lahir dan bathin serta sejahtera dunia dan akhirat.

Sedangkan misi yaitu mengacu pembinaan umat dalam bidang usaha muamalah islam.

3. Tujuan BMT al-ittihad cabang Panam

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) al- ittihad cabang Panam mempunyai tugas yang sama dengan lembaga keuangan konvensional lainnya, yaitu sebagai intermediasi. Fungsi intermediasi disini antara lain:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anggota dan kelompok anggota muamalat yang menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi persaingan.
- c. Memobilisasi perantara untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Menjadi perantara keuangan (*financial intermiary*) antara shahibul maal dengan du'afa sebagai mudharib, terutama untuk dana-dana sosial sepertiga zakat infak, sedekah, wakaf, hibah dan lain-lain.
- e. Menjadi perantara keuangan (*financial intermiary*) antara pemilik dana (*shahibul maal*) baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan penggunaan dana (*mudharib*) untuk mengembangkan usaha

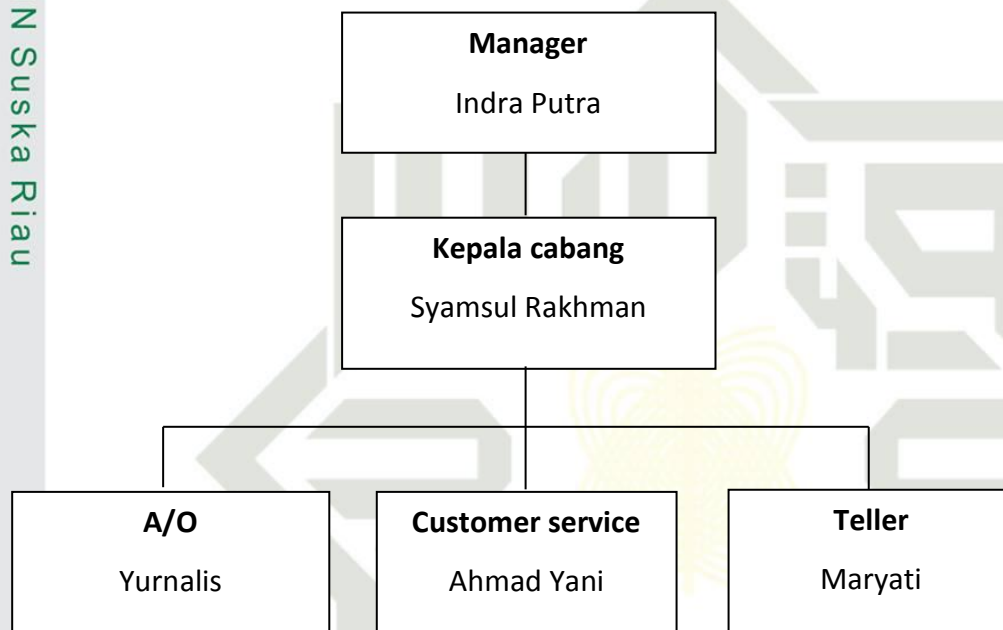
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif. Tujuan BMT al-ittihad cabang Panam adalah membangun kehidupan ekonomi umat dengan pola syariah, menghindari system ekonomi dan keuangan dari praktek ribawi, serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.¹⁶

4. Struktur organisasi



Sumber : Laporan pertanggung jawaban pengurus

Tugas-tugas dari struktur organisasi BMT Al-Ittihad cabang Panam

Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat anggota tahunan
 - a. Rapat anggota tahunan dilaksanakan satu tahun sekali.
 - b. Pengesahan atau perubahahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
 - c. Pemilihan dan pengangkatan, sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas baik pengawas syariah dan pengawas manajemen.

¹⁶ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

- d. Penetapan anggaran pendapatan belanja BMT selama satu tahun.
- e. Pembagian sisa hasil usaha yang diperoleh BMT selama satu tahun.
- f. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya pengesahan rancangan program kerja tahunan.

2. Pengawas Syariah

- a. Sebagai penasehat dan pemberi sarana atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang berkaitan syariah seperti penetapan produk.
- b. Sebagai mediator antara BMT dan Pengawas Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah Provinsi.
- c. Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.

3. Pengawas Keuangan

- a. Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada pengelola mengenai kebijakan keuangan.
- b. Sebagai auditor dalam mengambil keputusan khususnya yang berhubungan dengan keuangan
- c. Mengawasi perkembangan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak pengelola.

4. Pengurus

- a. Menyusun kebijakan umum.
- b. Melakukan pengawasan kegiatan pengelolaan.
- c. Menyetujui pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memimpin jalannya Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum.
 - e. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola.
5. Menejer

Tanggung Jawab:

- a. Tersusunnya sasaran rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang serta proyeksi finansial tahunan.
- b. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
- c. Tercapainya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan Baitul Maal wa Tamwil (BMT).
- d. Menjaga BMT agar dalam aktifitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya.
- e. Tersedianya sistem pembukuan dan pencatatan data yang akurat
- f. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.

Wewenang:

- a. Memimpin rapat koodinasi pembiayaan antar pengelola untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sebelum diajukan oleh rapat komite dengan BMT.
- b. Penyetujuan atau penolakan pengajuan pembiayaan dalam rapat koordinasi pengelola secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.
- c. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan BMT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengusulkan promosi, rotasi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e. Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Teller

Tanggung Jawab:

- a. Terselesaikan laporan kas harian.
- b. Terjaganya keamanan kas.
- c. Membuat cash flow mingguan untuk analisis.
- d. Menetapkan strategi yang harus dilakukan berdasarkan analisis.

Wewenang:

- a. Tidak memberikan berkas-berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan.
- b. Memegangkas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- c. Menerima transaksi tunai.
- d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung memegang kunci brankas.
- e. Mengusulkan strategi baru.

7. Analis Pembiayaan

Tanggung Jawab:

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan prosedur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan lengkap dan mempersentasikan dalam rapat koordinasi pengelolaa dan rapat komite dengan pengurus
- c. Pembentukan laporan pembiayaan sesuai dengan periode.
- d. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra.
- e. Melihat peluang potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Wewenang:

- a. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada Direktur.
- b. Menemtukan target pembiayaan bersama dengan Direktur dan analisis yang lain.
- c. Memberikan peringatan kepada mitra yang lalai untuk menunaikan janji sesuai dengan kesepakatan. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sesama pengelola BMT termasuk kepada Direktur.

CS/ Back Office

Tanggung jawab:

- a. Pelayanan terhadap pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasinya
- b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan dan penerimaan SPP.
- c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan.
- d. Pelayanan awal kepada mitra yang mengajukan pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Pengarsipan seluruh surat keluar atau masuk dan berkas-berkas pembiayaan.

Wewenang:

- a. Memberikan penjelasan kepada mitra mengenai produk BMT.
 - b. Mencatat dan membukukan transaksi pada buku tabungan mitra
 - c. Memberi nomor bukti transaksi atas permintaan kasir.
9. Internal Auditor dan Administrasi Pembiayaan
- a. Pembuatan laporan keuangan YKPI kepada pengurus YKPI.
 - b. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan YKPI.
 - c. Menyiapkan administrasi pencairan pembiayaan.
 - d. Pengarsipan jaminan pembiayaan.
 - e. Membukukan angsuran pembiayaan harian kepada control pembiayaan.¹⁷

5. Produk- produk BMT al-Ittihad Cabang Panam

Selayaknya sebuah usaha, BMT Al-ittihad cabang Panam sudah barang tentu memiliki produk-produk yang akan ditawarkan kepada nasabahnya. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Al-ittihad cabang Panam antara lain sebagai berikut :

- a. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan mudharabah yaitu simpanan dana yang penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan BMT Al-ittihad cabang Panam memiliki kewenangan

¹⁷DokumenBMTAl-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh untuk mengelola sesuai dengan prinsip syariah. Atas produk ini penyimpanan akan mendapat bagi hasil setiap bulan atau dengan kata lain dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT untuk memperoleh keuntungan.

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan yaitu simpanan pendidikan yang simpanannya digunakan untuk keperluan pembiayaan pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, sama halnya dengan simpanan lainnya, simpanan pendidikan ini pun dapat diambil pada waktu saat menjelang kebutuhan yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan dengan kesepakatan sebelumnya.

c. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* yaitu penjualan barang kepada anggota dengan mengambil keuntungan (margin) yang diketahui dan disepakati bersama pembayaran yang dilakukan dengan cara jatuh tempo.

d. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *Ijarah* yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada anggota dalam memperoleh barang atau jasa.

e. Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan *istishna* yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada anggota untuk pembelian barang yang dipesan.¹⁸

¹⁸ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.

B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru adalah lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru mempunyai dua fungsi utama yaitu *Funding* (penghimpun dana) dan *financing* (penyalur dana atau pembiayaan).

Prinsip utama dalam manajemen pembiayaan ini adalah kepercayaan. Artinya kemauan masyarakat untuk menginvestasikan uangnya kepada BMT itu sendiri, karena Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru merupakan lembaga amanah.¹⁹

Pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru memiliki dua sumber dana dan sekaligus sebagai produk pendanaan, yaitu:

a. Dana Sendiri

- 1) Simpanan pokok khusus atau saham yang merupakan syarat untuk menjadi anggota penuh BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- 2) Simpanan pokok sebesar Rp. 50.000-, yang dibayar satu kali dan merupakan syarat untuk menjadi anggota biasa.

¹⁹Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Simpanan wajib sebesar Rp. 20.000,- yang dibayar setiap bulan.
- 4) Hibah dan wakaf adalah pemberian seseorang kepada BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- 5) Infak, Sedekah adalah titipan seseorang kepada BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru untuk dipakai sesuai dengan keperluan:
- 6) Sisa hasil usaha yang dicadangkan adalah sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota kemudian masuk sebagai modal BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- 7) Zakat perorangan anggota atas hasil usaha BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.

b. Dana Pinjaman

1) Simpanan *Mudharabah*

Adalah simpanan sukarela anggota BMT Al-Ittihad dengan mendapatkan bagi hasil. Simpanan ini dapat diambil setiap saat. Simpanan mudharabah terdiri dari beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a) Simpanan *Mudharabah* Biasa
- b) Simpanan *Mudharabah* Pendidikan
- c) Simpanan *Mudharabah* Haji
- d) Simpanan *Mudharabah* Umrah
- e) Simpanan *Mudharabah* Qurban
- f) Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri
- g) Simpanan *Mudharabah* Walima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Simpanan *Mudharabah* Aqikah
 - i) Simpanan *Mudharabah* Wisata
 - j) Simpanan *Mudharabah* Perumahan

2) Investasi

Adalah simpanan yang berjangka yang hanya dapat diambil dalam jangka waktu tertentu dengan jasa bagi hasil ditetapkan oleh BMT Al-Ittihad. Investasi ini berupa deposito dan saham (*syrkah*).

3) Simpanan *Wadi'ah*

Adalah simpanan yang berupa titipan dana nasabah pada BMT Al-Ittihad tanpa diberikan bagi hasil, tapi bisa diberikan bonus infaq oleh BMT yang tidak ditetapkan besarnya.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan yang dilaksanakan agar visi, misi dan tujuan suatu organisasi tercapai dengan mulus dan tanpa ada penyimpangan yang berarti.²⁰ Salah satu fungsi manajemen yang penting dalam setiap kegiatan usaha yaitu tahap “pengawasan”, begitu juga dalam perkreditan karna kegiatan pengawasan akan merupakan penjagaan dan pengamanaan terhadap karyawan bank. Kegiatan pengawasan ini akan menjadi lebih penting manakalah di ingat bahwa pengawasan merupakan senjata utama yang harus di terapkan oleh bank, sesudah itu bentuk pengawasan tidak hanya terlepas pada penjagaan tetapi juga bagaimana agar usaha-usaha yang di kembangkan tersebut dapat di hindari dari hal-hal yang boros, baik boros dalam waktu tenaga maupun dana.

Secara spesifik pengertian pengawasan dalam arti luas dapatlah dirumuskan sebagai berikut: yaitu salah satu fungsi manajemen dalam usaha untuk menjaga dan mengamankan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam bentuk mengawasi kinerja karyawannya, guna menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mendorong di patuhinya kebijaksanaan-kebijaksanaan pengawasan yang telah ditetapkan serta mengusahakan seluru kegiatan. Pengawasan bisa juga definisikan sebagai suatu usaha sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja standar,

²⁰ Sofyan Syafari Harahap, *Sistem Pengawasan Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Quantum, 2004), Cet Ke-2.h.11

rencana, atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan penyembuhan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan secara efektif dan efisien mungkin didalam mencapai tujuan dengan baik dan benar.

Jadi pada tahap pertama pengawasan karyawan ini merupakan upaya dalam penjagaan dan pengamanan harta bank dalam bentuk pengawasan, pengertian penjagaan (safe guards) disini tentu lebih bersifat refresif untuk menyelamatkan kemungkinan-kemungkinan keraguan yang potensial akan timbul lebih besar, atau usaha yang represif ini kalau mampu untuk mencegah terjadinya kerugian tersebut sama sekali, minimal harus mampu untuk meminimalisir kerugian yang akan timbul. Sistem pengawasan ini bermacam-macam, diantaranya sistem pengawasan intern yang berperan dalam pengaturan kerja sesuai dengan dasar-dasar yang tidak membuka peluang kecurangan dan kerugian dalam menjalankan usaha, dan juga pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh akuntan publik, yang penunjukannya ditetapkan dalam rapat umum tahunan pemegang saham (RUTPS) bank yang bersangkutan. Selain itu, adalah sistem pengawasan ekstern yang dilaksanakan melalui badan, instansi atau pribadi yang ada diluar personalia perkantoran kekayaan umum, atau juga pengawasan ekstern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh angkatan publik yang menunjukan ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham (RUTPS) bank yang bersangkutan. kadang sistem pengawasan diletakan sebelum teknis pelaksanaan perekonomian berjalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pemimpin suatu organisasi harus mengetahui ciri-ciri suatu fungsi proses pengawasan yaitu:

- a. Pengawasan harus bersifat *ac finding* dalam arti bahwa pelaksanaan pengawasan harus menemukan fakta-fakta tentang bagaimana tugas-tugas dijalankan dalam organisasi.
- b. Pengawasan harus bersifat preventif yang berarti bahwa proses pengawasan itu dijalankan untuk mencegah timbulnya penyimpangan-penyimpangan dan penyelewengan-penyelewangan dari rencana yang telah direncanakan.
- c. Pengawasan di arahkan pada masa sekarang yang berarti bahwa pengawasan hanya dapat di wujudkan terhadap kegiatan-kegiatan yang kini dilaksanakan.

B. Proses Pengawasan

Tindakan pengawasan dalam organisasi tentu saja mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, hanya saja aspek yang dimintai itu manusia dan sumber lain seperti hasil kerja pimpinanya serta pelaksanaanya, untuk itu sasaran melaksanakan pengawasan itu terdiri dari dua pengawasan diantaranya:

1. Pengawasan langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin terhadap bawahannya, akan tetapi pengawasan ini tidak dapat selalu dilaksanakan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, apalagi pada organisasi yang besar, maka seorang pemimpin sering pula melakukan pengawasan yang bersifat langsung.²¹

²¹ Zulkifli, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Pekanbaru: UIR Press), Cet. Ke-1. h.224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh, pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan itu dapat berupa:

- a. Tulisan
- b. Lisan

C. Tujuan Pengawasan

Secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin di capai dari pengawasan karyawan itu sendiri adalah sejalan dengan batasan/pengertian pengawasan tersebut di atas, atau secara lebih lengkap tujuan pengawasan karyawan tersebut dapat di uariakn sebagai berikut.²²

1. Agar penjagaan/ pengawasaan dalam pengelolaan kekayaan bank, di bidang mengawasi karyawan dapat di lakukan dengan lebih baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan bank dari oknum-oknum ekstern bank/intern bank.
2. Untuk memastikan ketelitian dan kebenaran dalam administrasi di bidang pengkreditan serta menyusun dokumentasi pengkreditan yang lebih baik.
3. Untuk memajukan efisiensi didalam pengelolaan dan tata laksana usaha dibidang pengkreditan dan mendorong tercapainya rencana yang ada.
4. Untuk memajukan agar kebijakan yang telah di ditetapkan seperti tersebut di atas manual pengkreditan surat-surat edaran dan dapat di patuhi dan dilaksanakan dengan baik.

²² Teguh Pudjo Muljono, *pengawasan kredit*, LPPJ Jakarta tahun 1985, h.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kalau di perhatikan satu persatu dari masing-masing tujuan itu sebetulnya mempunyai kaitan yang erat satu sama lainnya. Sebagai misal adanya administrasi pengawasan karyawan yang dilaksanakan secara benar dan teliti akan membantu dan mempermudah menemukan penyelewengan-penyelewengan yang terjadi.

Adanya sistem dokumentasi yang baik terhadap arsip-arsip pengkreditan akan memajukan efisiensi pengelolaan dibidang kerja karyawan dan seterusnya, jadi dengan demikian pelaksanaan pengawasan karyawan tersebut mempunyai ruang lingkup yang sangat luas tidak semata-mata mencari atau menemukan adanya penyimpangan-penyimpangan atau penyelewengan-penyelewengan saja seperti anggapan orang semata.²³

D. Unsur-unsur Pengawasan

Dalam melakukan pengawasan terhadap beberapa unsur-unsur pengawasan diantaranya sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya organisasi
3. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi tiap bagian organisasi
4. Karyawan yang bermutu sesuai dengan tanggung jawab.

Atau juga unsur-unsur pengawasan adalah :

1. Adanya pelaksanaan yang kompeten (ahli dalam bidangnya) dan dapat dipercaya garis hak dan tanggung jawabnya yang jelas.

²³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pembagian tugas yang jelas.
3. Adanya prosedur yang otorisasi yang tepat.
4. Tersedianya dokumen serta catatan yang memadai.
5. Adanya pengawasan yang fisik terhadap aktifitas serta catatan perusahaan.
6. Dilaksanakan penyelidikan secara independen.²⁴

E. Jenis-jenis Pengawasan

Untuk memudahkan dalam memahami pengawasan ini maka dapat dibagi dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

1. Pengawasan intern

Adalah semua sistem dan cara yang digunakan didalam perusahaan sehingga tercapai tujuan dan organisasi.

2. Pengawasan ekstern

Adalah penggunaan sistem pengawasan dimana mekanisme pengawasan itu berjalan dengan efektif karna pengaruh unsur ekstern suatu lembaga perusahaan

3. Pengawasan diri

Adalah kemampuan seorang menguasai dirinya untuk berbuat curang dan melanggar peraturan.²⁵ Pengawasan disini di perlukan mengingat bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi ganda yaitu himpunan dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian himpunan dana disini adalah mengumpulkan atau mencari

²⁴ Mulyadi, Akuntansi Biaya Untuk Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 1989), h.8

²⁵ Sofyan Syarif Harahap, *Manajemen konterporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet ke-1, Ed ke-1, h.290-294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana dengan cara membeli dari masyarakat, setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh bank dana itu digunakan kembali atau di jual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih di kenal dengan istilah pembiayaan atau *lending*.

Prinsip-prinsip pengawasan

Untuk dapat mencapai tujuan pengawasan, suatu sistem harus mempunyai tiga prinsip sistem pengawasan yang meliputi.²⁶

1. Mengandung unsur pencegahan nilai terhadap kinerja karyawan.
2. Pengawasan rutin melekat pada sistem pelaksanaan kegiatan yang dilakukan karyawan.
3. Audit internal terhadap semua aspek yang diawasi dalam kinerja karyawan

²⁶ Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Financial Managen: Teori, Konsep dan Apllikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, nasabah praktis mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), Ed-1, Cet.1, h.205

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keterangan yang penulis jelaskan pada bagian pembahasan sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengawasan di BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan secara keseluruhan dilakukan oleh manager BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru, tetapi untuk lebih efektif, para karyawan di awasi oleh kepala cabang, tetapi pimpinan tidak lepas tangan dari tugas pengawasan tersebut, karna fungsi pengawasan adalah fungsi yang harus dilaksanakan oleh seorang pemimpin terhadap semua karyawannya, hanya saja pengawasan dilakukan berupa pengawasan tidak langsung karena keterbatasan pimpinan untuk melakukan pengawasan secara langsung dikarenakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang tidak hanya mengawasi kegiatan karyawan di kantor semata, dan nanti pengawasan akan dilakukan dengan hasil laporan kerja.

Bentuk pengawasan yang dilakukan BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru.

1. Pengawasan pendahuluan

Pengawasan ini dirancang untuk mengantisipasi penyimpangan, pengawasan ini akan efektif bila pemimpin dapat menemukan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang perubahan yang terjadi atau perkembangan bank/perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pengawasan pada saat kerja berlangsung

Yaitu dimana suatu aspek dan prosedur harus memenuhi syarat yang ditentukan sebelum kegiatan dilakukan guna menjamin ketepatan kerja berlangsung.

3. Pengawasan umpan balik (feed back)

Mengukur hasil pengawasan yang telah dilakukan guna mengetahui perkembangannya dan juga mengetahui penyimpangan yang mungkin terjadi atau tidak sesuai dengan standart.

Funngsi pokok pengawasan diantaranya adalah sebagai beriuat:

1. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap karyawan yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Mendidik para karyawan agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yag telah ditentukan.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak di inginkan.
4. Untuk memperbaiki kesalahan dalam penyelewengan, agar pelaksanaa pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan di BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Adanya rasa sungkan

Karena hubungan antara pemimpin dan pegawainya sudah sangat dekat dan akrab (seperti keluarga) sehingga pimpinan sungkan untuk mengawasi karyawannyanya dalam melakukan tugas dan pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan pengawasan

Untuk melakukan pengawasan dibutuhkan waktu yang tidak sedikit dan frekuensi yang sering agar pelaksanaan pengawasan dapat efektif dan maksimal. Kurangnya waktu yang dimiliki pimpinan untuk melakukan pengawasan dikarenakan pimpinan tidak hanya bekerja dikantor saja, tetapi juga harus melaksanakan tugasnya diluar kantor bahkan sampai keluar kota, sehingga pimpinan hanya kadang-kadang saja mengawasi kayawannya. Misalnya kalau ada waktu luang dikantor, pimpinan menyempatkan waktu untuk melihat pekerjaan yang dilakuakn karyawannya.

B. Saran

Penulis menyadari dalam penelitian dan penulisan laporan ini terdapat banyak kekurangan, di sebabkan oleh kemampuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karna itu penulis mengharapkan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini.

Pada pihak BMT Al-ittihad hendaknya dapat meningkatkan kerja, kreatifitas dan produktifitasnya agar lebih maju dan lebih diminati oleh masyarakat, dan juga diharapkan harus benar-benar melakukan pengawasan secara baik-baik dan benar. Karena dapat membangun suatu komunikasi yang baik antara pemimpin organisasi dengan anggota organisasi. Pengawasan lebih baik dilakukan secara rutin karena dapat merubah suatu lingkungan organisasi dari yang baik menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis Sugianto, *Suatu Kebutuhan dan Tantangan Perbankan Ke depan*, (Jakarta: Arsitektur Perbankan Indonesia, 2003)
- Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Ferry N. idroes. *Manajemen Resiko Perbankan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Harry simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997)
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian BIANIS Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002)
- Kasmir, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2008)
- Kasmir, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal watTamwil*, UII Press, Yogyakarta, 2004
- Sofyan Syafari Harahap, *Sistem Pengawasan Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Quantum, 2004)
- Sofyan Syarif Harahap, *Manajemen konterporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Ekonomi Isam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.129
- Suryanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014)
- Teuh Pudjo Muljono, *pengawasan kredit*, LPPJ Jakarta tahun 1985
- Teuh Pudjo Muljono.” *Manajemen Pengkreditan Bagi Bank Komersial* “ (BPFE Yogyakarta tahun 2001)
- Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Financial Managen: Teori, Konsep dan Apllikasi Panduan Praktis untuk Lembag Keuangan, nasabah praktis mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008)
- Wihamo Surakhman, *Pengantar Ilmiah Dasar Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1998)

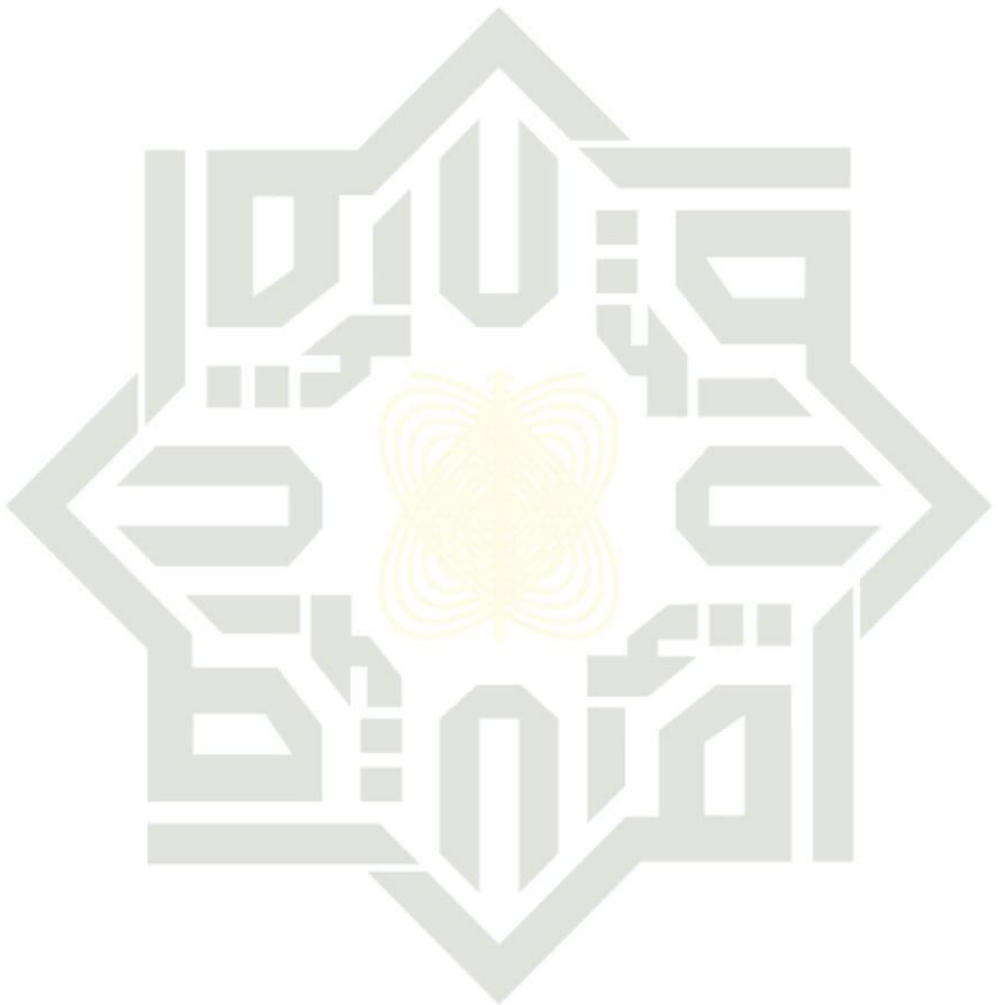
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubair Hasan, *Undang-Undang Perbankan syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009)

Zulkifli, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Pekanbaru: UIR Press)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR WAWANCARA

Nama : Ego Saputra

NIM : 01626103913

Judul : Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Karyawan pada BMT Al-ittihad cabang Panam Pekanbaru.

1. Apa saja bentuk pengawasan karyawan yang dilakukan di BMT al-ittihad ?
2. Seperti apa urutan ataupun tahapan yang harus dilalui dalam pengawasan?
3. Apa fungsi pokok dari pengawasan ?
4. Siapa yang melakukan pengawasan di BMT al-ittihad ?
5. Apa saja yang menghambat pengawasan di BMT al-ittihad ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

BMT AL-ITTIHAD

Badan Hukum No. 272/BH/DISKOP&UKM/3X/2001 Tanggal 31 Oktober 2001
Kantor Cabang Panam
Jl. Delima No. 138 Panam – Pekanbaru – RIAU
Telp (0761) 8417436
Email : bmtalittihadpanam@yahoo.com



Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam

Pekanbaru, 03 Desember 2019

No. 068/BMTI-YKPI/PANAM/XII/2019

Perihal : Surat Balasan Selesai Riset

kepada Yth
Dekan Jurusan Perbankan Syariah
Universitas Nurnasirra, SE, M.Si
Pekanbaru

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Rakhmat
Jabatan : Kepala Cabang Panam

Menyatakan bahwa,

Nama : Ego saputra
No. HP : 01626103913
Jabatan : Mahasiswa UIN SUSKA Riau

telah selesai melaksanakan penelitian di BMT AL-ITTIHAD Cabang Panam dengan Judul:

Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Karyawan pada BMT Al-Ittihad Cabang Panam

Pekanbaru

Sehubungan dengan surat ini keterangan ini kami buat untuk keperluan administrasi yang bersangkutan.

Format Kami

Kepala Cabang

Syamsul Rakhmat

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 21 November 2019

Un. 04/F.I/PP.00.9/9344/2019

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Pimpinan BMT Al-Ittihad Cabang Panam

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

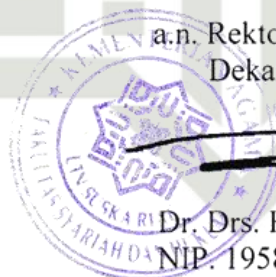
Nama	: Ego Saputra
NIM	: 01626103913
Jurusan	: Perbankan Syariah D3
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Pelaksanaan pengawasan terhadap karyawan pada bmt al-ittihad cabang panam pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 1986031 005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Ego Saputra , Lahir pada tanggal 07 Januari 1999 di Peranap. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara, Dari pasangan Umar Mukhtar dan Maslinar. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Peranap pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Peranap dan tamat pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Miftahul Jannah di Peranap dan selesai pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, Tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Syariah dan Hukum Program D3 Perbankan Syari'ah.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPR Fianka Rezalina Fatma. Penulis melakukan penelitian di BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru dengan judul “Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Karyawan Pada BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut di uji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) Pada tanggal 27 April 2020 dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).